

**PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, KOMPETENSI  
APARATUR DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP  
PENCEGAHAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN  
DANA DESA  
(Studi Kasus pada Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang)**

**Oleh:  
Chaisa Amalia  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *whistleblowing system*, kompetensi aparatur dan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perangkat desa dari 19 desa pada Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah bendahara dan sekretaris desa yang bekerja menangani masalah keuangan desa dan terdapat 38 perangkat desa. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar secara langsung pada para responden. Dari 38 kuesioner yang disebar pada responden, hanya 33 kuesioner atau 87% yang dapat diolah dan dianalisis. Teknik analisis data menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang sedangkan kompetensi aparatur dan moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang.

**Kata Kunci** : *whistleblowing system*, kompetensi aparatur, moralitas individu, pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa

**PENGARUH WHISTLEBLOWING SYSTEM, KOMPETENSI  
APARATUR DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP  
PENCEGAHAN FRAUD DALAM PENGELOLAAN  
DANA DESA  
(Studi Kasus pada Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang)**

**By:  
Chaisa Amalia  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of the whistleblowing system, apparatus competence and individual morality on the prevention of fraud in the management of village funds in Secang District, Magelang Regency. This study uses a quantitative approach method. The population in this study were village officials from 19 villages in Secang District, Magelang Regency. Determination of the sample is done by using purposive sampling method. The sample in this study was the village treasurer and secretary who worked on village financial problems and there were 38 village officials. The data source used is primary data with data collection techniques using questionnaires that are distributed directly to the respondents. Of the 38 questionnaires distributed to the respondents, only 33 questionnaires or 87% could be processed and analyzed. The data analysis technique used SPSS version 25 program.*

*The results showed that the whistleblowing system had an effect on preventing fraud in the management of village funds in Secang District, Magelang Regency, while the competence of the apparatus and individual morality had no effect on fraud prevention in the management of village funds in Secang District, Magelang Regency.*

*Keywords: whistleblowing system, apparatus competence, individual morality, fraud prevention in village fund management*